



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Kerja magang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri & Rekan yang beralamat di Ruko Vienna Blok B No. 2-Lantai 2, Jalan Raya Kelapa Dua-Gading Serpong-Tangerang dengan penempatan di divisi audit sebagai *junior auditor* yang memiliki tugas untuk membantu supervisor audit dalam melaksanakan proses audit. Pelaksanaan kerja magang ini di bawah bimbingan Bapak Fahmi Abdullah selaku pembimbing lapangan.

#### 3.2. Tugas yang Dilakukan

Tugas-tugas yang dilakukan selama kerja magang adalah:

1. *Review* dan revisi laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan

*Review* pada laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan telah disajikan dengan benar. Revisi bertujuan untuk memperbaiki kesalahan yang telah ditemukan, setelah dilakukan *review*. *Review* dilakukan dengan cara *footing*, *cross-footing*, dan memperbaiki format laporan keuangan. *Footing* merupakan pembuktian ketelitian penjumlahan secara vertikal (dari atas ke bawah) pada *notes to financial statements* dalam bentuk *softcopy (word)*, misal semua akun bagian aset dijumlahkan secara manual, kemudian dibandingkan dengan

penghitungan total aset yang terdapat pada *softcopy (word)*. Penghitungan secara manual dilakukan menggunakan program *Microsoft excel*. *Cross footing* pembuktian ketelitian penjumlahan secara horisontal (baris) dari kiri ke kanan pada *notes to financial statements*, misal membandingkan penghitungan penjumlahan secara manual untuk total aset dengan total kewajiban dan ekuitas. Penghitungan kembali saldo di *notes to financial statement* secara manual menggunakan kalkulator untuk memastikan tidak ada perbedaan pembulatan. Jika angka yang telah di-*footing* dan *cross-footing* tidak sesuai maka diberi *highlight* merah kemudian untuk angka yang benar dituliskan dibawah angka yang salah dan diberi *highlight* hijau. Hasil *review* dan revisi laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang telah dikerjakan akan di-*review* kembali oleh pembimbing lapangan.

## 2. *Vouching*

*Vouching* adalah mencocokkan antara bukti transaksi dengan pencatatan di jurnal yang dilakukan oleh perusahaan klien. Tujuan dilakukan *vouching* adalah untuk menilai keakuratan, kecukupan, dan kredibilitas dari bukti dokumentasi tertentu dan memastikan bahwa tidak ada transaksi yang tidak tercatat dalam pembukuan. Dalam melakukan *vouching* yang perlu diperhatikan adalah kode transaksi, tanggal transaksi, jumlah nominal, daftar nama peserta yang menghadiri kegiatan yang diadakan perusahaan, notulen rapat pertemuan, tiket pesawat, tiket kereta, pertanggungjawaban uang muka. Bila terdapat pencatatan di jurnal yang tidak sesuai dengan bukti transaksi atau terdapat dokumen/bukti transaksi yang kurang lengkap

atau tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam petunjuk teknis, maka hal tersebut dijadikan temuan dan dikonfirmasi kepada klien dalam bentuk rekap.

### 3. Membuat Laporan Auditor Independen

Membuat Laporan Auditor Independen tidak hanya memperhatikan penyajian opini yang akurat, tetapi juga harus memperhatikan kerapihan, kebenaran bahasa dan ejaan, dan konsistensi penggunaan kata. Membuat Laporan Auditor Independen sesuai dengan format yang telah diberikan oleh pihak KAP. Tujuan dari menyusun laporan auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dana arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Hasil membuat laporan auditor independen yang telah dikerjakan akan di-*review* kembali oleh pembimbing lapangan.

### 4. Mereview dan merevisi *draft* laporan sumber dan penggunaan dana per sub penerima

Membuat *draft* laporan sumber dan penggunaan dana per sub penerima dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah proses pembuatan *draft* laporan sumber dan penggunaan dana per sub penerima. Pembuatan *draft* laporan sumber dan penggunaan dana per sub penerima ini menggunakan *software Microsoft Excel* dan disusun dengan cara:

1. Mengubah semua tahun pada *draft* menjadi tahun periode laporan keuangan.

2. Melakukan penerjemahan laporan keuangan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris menggunakan kamus atau internet.

3. Menghapus angka untuk tahun sebelumnya

Hasil *draft* laporan sumber dan penggunaan dana per sub penerima yang telah dikerjakan akan di-*review* kembali oleh pembimbing lapangan.

5. Menerjemahkan (*translate*) *management letter*

*Management Letter* merupakan suatu surat yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) ditujukan kepada manajemen perusahaan yang diperiksa laporan keuangannya (di audit), yang isinya memberitahukan kelemahan dari pengendalian intern perusahaan (baik material maupun *immaterial weaknesses*) yang ditemukan selama pelaksanaan pemeriksaan, disertai dengan saran-saran perbaikan dari KAP. Tujuan dari *management letter* adalah diharapkan dapat memperbesar kepuasan pelanggan dan diharapkan perusahaan akan meningkatkan kinerja jika diberitahu kelemahan-kelemahan dalam pengendalian internnya beserta saran-saran perbaikannya. Langkah-langkah menerjemahkan *management letter* dengan melakukan penerjemahan laporan keuangan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris dalam bentuk *softcopy (word)* menggunakan bantuan dari kamus Bahasa Inggris dan internet. Jika ada kalimat-kalimat terjemahan yang masih diragukan diberi *highlight* kuning, tetapi jika sudah pasti diabaikan saja. Hasil *Management Letter* yang telah dikerjakan akan di-*review* kembali oleh *senior auditor*.

#### 6. *Review* amortisasi pendapatan

Melihat dan mencocokkan saldo pengakuan pendapatan tahun 2012 *file* Gabungan Kontrak Listing 10 Juni 2013 dengan saldo pengakuan pendapatan tahun 2012 pada *file* Gabungan Kontrak Aset IBS milik sendiri dan KSO update 14 Juni 2013 dengan menggunakan *Microsoft Excel*, jika angka pada saldo akun masing-masing sama, maka angka pada *file* Gabungan Kontrak Aset IBS milik sendiri dan KSO update 14 Juni 2013 diberi *highlight* warna hijau, jika ada angka dan akun yang tidak sama atau bahkan tidak ada maka diabaikan saja. Tujuan dari *review* amortisasi pendapatan ini adalah untuk memastikan bahwa saldo pengakuan pendapatan tahun 2012 yang terdapat dalam *file* Gabungan Kontrak Listing 10 Juni 2013 dengan saldo pengakuan pendapatan tahun 2012 pada *file* Gabungan Kontrak Aset IBS milik sendiri dan KSO update 14 Juni 2013 benar dan sesuai. Hasil *Review* amortisasi pendapatan yang telah dikerjakan akan di-*review* kembali oleh pembimbing lapangan.

#### 7. Menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

KKP adalah berkas-berkas yang dikumpulkan auditor dalam menjalankan pemeriksaan yang berasal dari pihak klien, pihak auditor, dan pihak ketiga.

Tujuan menyusun KKP yaitu:

1. Untuk mendukung opini auditor mengenai kewajaran laporan keuangan. Opini yang diberikan harus sesuai dengan kesimpulan pemeriksaan yang dicantumkan dalam kertas kerja perusahaan.

2. Untuk memeriksa terdapat *internal control* yang benar atas aset, liabilitas, beban dan pendapatan.
3. Untuk memeriksa saldo aset dan liabilitas yang ada di neraca per tanggal neraca betul-betul ada dan dimiliki perusahaan (*Existence*).

Langkah-langkah mengerjakan KKP adalah sebagai berikut:

1. Membuat *lead schedule* atas aset, liabilitas, beban, dan pendapatan
  - a) Mengambil angka saldo akhir *inhouse* pada akun aset, liabilitas, beban, dan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31/12/2012 yang berada di *worksheet*.
  - b) Memindahkan angka saldo akhir *inhouse* untuk akun aset, liabilitas, beban, dan pendapatan dengan melakukan *link* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31/12/2012 tersebut pada *lead schedule* bagian saldo *unaudit* 31/12/2012.
2. Membuat *top schedule* aset, liabilitas, beban dan pendapatan.

Untuk membuat *top schedule*, semua data dari *supporting schedule* dimasukkan ke *top schedule* dengan memindahkan saldo unaudit untuk akun aset, liabilitas, beban, dan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31/12/2012 ke *top schedule* bagian saldo *unaudit* 31/12/2012.

Hasil menyusun KKP yang telah dikerjakan akan di-*review* kembali oleh pembimbing lapangan.

### 3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1. Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kerja magang dilakukan selama 10 minggu, yang terkait dengan proses audit. Rincian tugas yang dilakukan untuk masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut:

##### 1. PT MSD

1. Tugas yang dilakukan untuk PT MSD adalah melihat dan mencocokkan saldo pengakuan pendapatan tahun 2012 *file* Gabungan Kontrak Listing 10 Juni 2013 dengan saldo pengakuan pendapatan tahun 2012 pada *file* Gabungan Kontrak Aset IBS milik sendiri dan KSO update 14 Juni 2013 dengan menggunakan *Microsoft Excel*, masing-masing angka pada saldo akun dari 2 *file* tersebut sama, maka angka pada *file* Gabungan Kontrak Aset IBS milik sendiri dan KSO update 14 Juni 2013 diberi *highlight* warna hijau, masing-masing angka pada saldo akun dari 2 *file* tersebut ada yang tidak sama atau bahkan tidak ada maka diabaikan saja.

U  
M  
N



**Tabel 3.1 Rincian Kontrak PT MSD**

RINCIAN KONTRAK								
No. Urut	Titik Antena	Sub Site Name	Kontrak	Operator	Masa Sewa		Nilai Kontrak	Nama Operator
			Masa (Th)		Star	End	5 Tahun	
<b>ASET IBS TAHUN 2007</b>								
1	202	Plaza Ambarukmo	5	PT XL Axiata Tbk	7-May-07	6-May-12	1.700.000.000	EXEL
		Plaza Ambarukmo	5	PT Bakrie Telecom Tbk	30-Aug-07	29-Aug-12	1.500.000.000	BAKRIE
		Plaza Ambarukmo	5	PT Hutchison CP Telecommunications	28-Jul-07	26-Jul-12	1.624.080.000	HCPT
		Plaza Ambarukmo	5	PT Mobile-8 Telecom	19-Nov-07	18-Nov-12	2.121.000.000	Mobile 8
		Plaza Ambarukmo	5	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	31-Aug-09	30-Aug-14	2.060.400.000	FLEXI
		Plaza Ambarukmo	5	PT Natrindo telepon Seluler	20-Jan-09	19-Jan-14	2.830.040.000	AXIS
		Plaza Ambarukmo	5	PT Telekomunikasi Selular	20-Dec-11	19-Dec-16	2.400.000.000	TLKOM
		Plaza Ambarukmo	5	PT Indosat Tbk	1-Jan-12	31-Dec-16	1.487.500.000	ISAT
2	130	IITC Kopo Bandung	5	PT Telekomunikasi Selular	18-Sep-07	18-Sep-12	1.320.000.000	TLKOM
		IITC Kopo Bandung	5	PT Indosat Tbk	4-May-07	3-May-12	1.250.000.000	ISAT
		IITC Kopo Bandung	5	PT XL Axiata Tbk	4-Sep-07	3-Sep-12	1.350.000.000	EXEL
		IITC Kopo Bandung	5	PT Hutchison CP Telecommunications	28-Jul-12	31-Dec-13	1.069.320.000	HCPT
		IITC Kopo Bandung	5	PT Bakrie Telecom Tbk	1-Feb-08	31-Jan-13	1.200.000.000	BAKRIE
		IITC Kopo Bandung	5	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	19-Mar-09	18-Mar-14	1.326.000.000	FLEXI
		IITC Kopo Bandung	5	PT Axis Telekom Indonesia	11-Jun-12	10-Jun-17	1.599.000.000	AXIS

Perhitungan amortisasi kontrak pendapatan perusahaan PT MSD dilakukan menggunakan *straight line method* dan memakai alat bantu *Microsoft Excel*. Nilai kontrak pendapatan dibagi dengan masa kontrak. Contohnya seperti Plaza Ambarukmo senilai Rp2.060.400.000 dengan masa kontrak 5 tahun diamortisasi dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{2.060.400.000}{5} = 412.080.000$$

**Tabel 3.2 Gabungan Kontrak Aset update 14 juni 2013**

Operator Customer	Masa Sewa		Pengakuan Pendapatan
	Star	End	2012
PT XL Axiata Tbk	7-May-07	6-May-12	-
PT Bakrie Telecom Tbk	30-Aug-07	29-Aug-12	-
PT Hutchison CP Telecommunications	28-Jul-07	26-Jul-12	-
PT Mobile-8 Telecom	19-Nov-07	18-Nov-12	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	31-Aug-09	30-Aug-14	<b>412.080.000</b>
PT Natrindo telepon Seluler	20-Jan-09	19-Jan-14	<b>526.008.000</b>
PT Telekomunikasi Selular	20-Dec-11	19-Dec-16	<b>90.000.000</b>
PT Indosat Tbk	1-Jan-12	31-Dec-16	-

UMMN

**Tabel 3.3 Gabungan Kontrak Listing 10 Juni 2013**

<b>Customers (Operators)</b>	<b>Periode Begin</b>	<b>Periode End</b>	<b>Amortization</b>
			<b>2012</b>
PT XL Axiata Tbk	07 Mei 2007	06 Mei 2012	-
PT Hutchison CP Telecommunications	28 Juli 2007	26 Juli 2012	-
PT Telekomunikasi Selular	20 Desember 2011	19 Desember 2016	90.000.000
PT Natrindo telepon Seluler	20 Januari 2009	19 Januari 2014	526.008.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	31 Agustus 2009	30 Agustus 2014	412.080.000
PT Bakrie Telecom Tbk	30 Agustus 2007	29 Agustus 2012	-
PT Indosat Tbk	01 Januari 2012	31 Desember 2016	-
PT Mobile-8 Telecom	19 Nopember 2007	18 Nopember 2012	-

Dari hasil pencocokkan antara *file* Gabungan Kontrak Aset IBS Milik Sendiri dengan *file* Gabungan Kontrak Listing, sebagian besar informasi telah disajikan sama. Perbedaan terjadi karena adanya informasi *customer* yang disajikan dalam *file* 'Gabungan Kontrak Aset IBS Milik Sendiri' namun tidak disajikan dalam *file* 'Gabungan Kontrak Listing', misalnya informasi mengenai Capital Residence 2 disajikan dalam *file* 'Gabungan Kontrak Aset IBS Milik Sendiri' namun tidak terdapat dalam *file* 'Gabungan Kontrak Listing'.

Demikian seterusnya untuk akun-akun yang lain dapat dilihat pada lampiran 7.

## 2. PT JT

Tugas yang dilakukan untuk PT JT adalah *review* dan revisi catatan atas laporan keuangan pada tahun buku 2011 dan 2012. Langkah-langkahnya adalah melakukan *Footing* dan *Cross-Footing*. *Footing* dilakukan untuk akun-akun yang terdapat pada catatan laporan keuangan yaitu akun *cash and cash equivalents, time deposits, account receivables, inventories, advance payment, prepaid expenses, deferred charges, security deposits, other assets, account payable, accrued expenses, customer advance, taxation, deferred taxes asset (liabilities), employee benefits, revenues, cost of revenues, operating expenses, other income (expense)*. *Cross-footing* dilakukan pada *fixed asset, deferred taxes asset (liabilities)*. Beberapa akun yang ada di *footing* dan *cross-footing* dicocokkan dengan *Fair Value of Financial Assets and Liabilities*. Dari *footing* yang dilakukan untuk PT JT, ditemukan selisih perhitungan yang tidak material pada catatan atas laporan keuangan untuk jumlah *fixed assets* tahun 2012. Jumlah *fixed assets* tahun 2012 yang tersaji pada *beginning balance* dan *ending balance* bagian *total accumulated depreciation* adalah 37.308.751.339 dan 42.501.129.179 yang seharusnya 37.308.751.338 dan 42.501.129.180. Pada *ending balance book value* tahun 2012 tersaji sebesar 13.481.487.761 yang seharusnya 13.481.487.760. Kemudian

nilai jumlah *fixed assets* yang tersaji direvisi sesuai dengan hasil perhitungan secara manual dan dituliskan dibawah penghitungan angka yang salah dan diberi *highlight* hijau.

Berikut contoh adanya kesalahan perhitungan dalam catatan atas laporan keuangan:

**Tabel 3.4 Fixed Assets**

	Beginning Balance	2012		Ending Balance
		Additions	Deductions	
<b>Cost:</b>				
Telecommunication equipment	50.743.755.447	2.301.860.135	383.535.489	52.662.080.093
Office equipment and fixtures	1.345.228.072	122.409.730	22.908.330	1.444.729.472
Vehicles	1.160.878.391	62.000.000	153.736.591	1.069.141.800
Leasedhold improvement	404.896.975	-		404.896.975
	53.654.758.885	2.486.269.865	560.180.410	55.580.848.340
<b>Equipment in Progress:</b>				
Telecommunication equipment	401.768.600	-	-	401.768.600
<b>Total cost</b>	<b>54.056.527.485</b>	2.486.269.865	560.180.410	<b>55.982.616.940</b>
<b>Accumulated Depreciation:</b>				
Telecommunication equipment	34.567.053.874	5.564.494.263	427.632.167	39.703.915.971
Office equipment and fixtures	1.263.396.517	497.812.932	413.265.807	1.347.943.642
Vehicles	1.098.173.180	62.705.211	91.736.591	1.069.141.800
Leasedhold Improvement	380.127.767	-		380.127.767
<b>Total accumulated depreciation</b>	<b>37.308.751.339</b>	6.125.012.406	932.634.565	<b>42.501.129.179</b>
	<b>37.308.751.338</b>			<b>42.501.129.180</b>
<b>Book Value</b>	<b>16.747.776.147</b>			<b>13.481.487.761</b>
				<b>13.481.487.760</b>

Langkah selanjutnya dalam review dan revisi yang dikerjakan adalah mencocokkan nilai akun yang terdapat pada catatan atas laporan keuangan dengan *Fair Value of Financial Assets and Liabilities*. Akun-akun yang dicocokkan yaitu *Financial Assets* dan *Financial Liabilities*. Salah satu contoh akun yang di *footing* yaitu *Other Assets* dicocokkan dengan *Fair Value of Financial Assets and Liabilities*. Berikut contoh adanya kesalahan perhitungan dalam catatan atas laporan keuangan:

**Tabel 3.5 Other Assets**

<b>OTHER ASSETS</b>		
This account consists of:		
	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Cost		
Wimax Licence	3.339.000.000	3.103.909.010
M-Track inventory equipment of leased	-	854.278.248
Accumulated amortization:		
M-Track inventory equipment of leased	-	(67.290.409)
<b>Total other assets</b>	<b>3.339.000.000</b>	<b>3.890.896.847</b>
		<b>3.890.896.849</b>

**Tabel 3.6 Fair Value of Financial Assets and Liabilities**

	Dec 31, 2012		Dec 31, 2011	
	<i>Carrying amount</i>	<i>Fair Value</i>	<i>Carrying amount</i>	<i>Fair Value</i>
<b>Financial Assets</b>				
Cash and cash equivalents	4.939.827.906	4.939.827.906	2.778.181.072	2.778.181.072
Account Receivables	4.716.996.056	4.716.996.056	10.083.705.283	10.083.705.283
Other Receivables	549.886.100	549.886.100	541.875.000	541.875.000
Other Assets	3.339.000.000	3.339.000.000	3.890.896.847	3.890.896.847
			3.890.896.849	3.890.896.849
<b>Financial Liabilities</b>				
Account Payables	9.255.192.959	9.255.192.959	5.700.981.139	5.700.981.139
	9.255.192.960	9.255.192.960	5.541.382.473	5.541.382.473
Accrued Expenses	1.209.977.317	1.209.977.317	1.136.489.477	1.136.489.477
	1.209.977.315	1.209.977.315		
Bank loans - due in less than one year	2.328.776.931	2.328.776.931	-	-
Bank loans - maturity more than one year	5.155.436.495	5.155.436.495	-	-

Dari *footing* yang dilakukan untuk PT JT, ditemukan selisih perhitungan yang tidak material pada catatan atas laporan keuangan dan *Fair Value of Financial Assets and Liabilities* untuk jumlah *other assets* tahun 2011. Jumlah *other assets* pada catatan atas laporan keuangan dan *Fair Value of Financial Assets and Liabilities* tahun 2011 yang tersaji adalah 3.890.896.847 yang seharusnya 3.890.896.849. Kemudian nilai jumlah *other assets* yang tersaji

direvisi sesuai dengan hasil perhitungan secara manual dan dituliskan dibawah penghitungan angka yang salah dan diberi *highlight* hijau. Demikian seterusnya untuk akun-akun yang lain, dan catatan atas laporan keuangan ini dapat dilihat pada lampiran 8.

### 3. KJS

Tugas yang dilakukan untuk KJS adalah

a) Membuat *lead schedule* atas aset, liabilitas, beban, dan pendapatan.

Mengambil angka saldo akhir *inhouse* dengan melakukan *link* pada akun aset, liabilitas, beban, dan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31/12/2012 yang berada di *worksheet* dan memindahkannya pada *lead schedule* bagian saldo *unaudit* 31/12/2012. Misalnya saldo kas kecil pada *lead schedule* diperoleh dari penjumlahan *petty cash* dan *petty cash marketing* pada *worksheet*. Saldo bank pada *lead schedule* diperoleh dari penjumlahan BCA 517-0858-168, MUAMALAT 2-168-168-168, MUAMALAT 1-168-168-168, KESAWAN pada *worksheet* dan memindahkannya pada *lead schedule* bagian saldo *unaudit* 31/12/2012.



**Tabel 3.7 Worksheet PT KJS**

1 PT KJS						
2 WORKSHEET AUDIT						
3 PER 31 DESEMBER 2012						
4						
5 NO	6 ACCOUNT	7 PERKIRAAN	8 SALDO AWAL INHOUSE 01-Jan-12	9 MUTASI 2012		10 SALDO AKHIR INHOUSE 31/12/2012
				Dr	Cr	
		CONTROL NOL ----->	(0)			158.333.299.507
		ASET LANCAR				
		- KAS				
12	101,01,02	PETTY CASH	7.491.500	89.241.000	96.322.600	409.900
13	101,01,04	PETTY CASH MARKETING	-	72.000.000	67.300.000	4.700.000
		BANK				
		- BANK-GIRO				
17	102,01,20	BCA 517-0858-168	770.000	6.892.727.766	6.105.041.150	788.456.616
18	102,01,23	MUAMALAT 2-168-168-168	-	1.100.000	36.000	1.064.000
19	102,01,24	MUAMALAT 1-168-168-168	-	15.993.962.500	15.993.178.500	784.000
20	102,01,02	KESAWAN	1.000.000	250.000.280	250.344.056	656.224
		PIUTANG USAHA				
23	103,01,02	PENJUALAN UNIT	-	2.325.000.000	775.000.000	1.550.000.000

**Tabel 3.8 Lead Schedule Kas dan Setara Kas**

KETERANGAN	REF	SALDO UNAUDIT 31 DES 2012
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>		
KAS KECIL		5.109.900
<b>BANK</b>		
BCA 517-0858-168		788.456.616
MUAMALAT 2-168-168-168		1.064.000
MUAMALAT 1-168-168-168		784.000
KESAWAN		656.224
<b>JUMLAH KAS DAN BANK</b>		<b>796.070.740</b>

Untuk membuat *top schedule*, semua data dari *lead schedule* dimasukkan ke *top schedule* dengan memindahkan saldo unaudit untuk akun aset, liabilitas, beban, dan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31/12/2012 ke *top schedule* bagian saldo *unaudit* 31/12/2012. Misalnya saldo kas dan setara kas dalam *top schedule* diperoleh dari saldo akhir dalam *lead schedule* kas dan setara kas yang merupakan hasil dari penjumlahan kas dan bank.

**Tabel 3.9 Top Schedule Posisi Keuangan PT KJS**

KETERANGAN	REF	SALDO UNAUDIT 31 DES 2012
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	A	796.070.740
Uang muka	B	2.407.698.000
Piutang Usaha		1.550.000.000
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>4.753.768.740</b>

Demikian seterusnya untuk akun-akun yang lain, *Worksheet*, Catatan Atas Laporan Keuangan, dan KKP ini dapat dilihat pada lampiran 9.

b) Melakukan *review* dan memperhatikan isi dari catatan atas laporan keuangan jika terjadi kesalahan penulisan, merapikan penggunaan huruf kapital, spasi, penulisan, jenis *font*, kolom, dan *justify* paragraf untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2012. Terdapat kesalahan penulisan pada bagian estimasi, yang seharusnya ditulis estimasi tetapi ditulis etimasi. Melakukan *justify* paragraf pada bagian pertimbangan estimasi



UMN

Berikut contoh format yang terkait pekerjaan tersebut:

**Tabel 3.10**

**Catatan atas L/K Ikhtisar Kebijakan Akuntansi sebelum revisi**

PT KJS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT) (Dalam Rupiah)	
3.	<b>PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)</b>
	<b>b. Estimasi</b>
	<b>Penyusutan dan nilai sisa</b>
	Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen, dan sebagainya. Nilai sisa pabrik juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat pabrik dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis peralatan tersebut.
	Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.
	<b>Imbalan paska-kerja</b>
	Nilai kini liabilitas paska-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan paska-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan paska-kerja.
	Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan paska-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan paska-kerja yang terkait.
	Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan paska-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

Tabel 3.11

Catatan atas L/K Ikhtisar Kebijakan Akuntansi revisi

PT KJS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT) (Dalam Rupiah)	
3.	<b>PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)</b>
	<b>b. Estimasi</b>
	<u>Penyusutan dan nilai sisa</u>
	<p>Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen, dan sebagainya. Nilai sisa pabrik juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat pabrik dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis peralatan tersebut.</p>
	<p>Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.</p>
	<u>Imbalan paska-kerja</u>
	<p>Nilai kini liabilitas paska-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan paska-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan paska-kerja.</p>
	<p>Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan paska-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan paska-kerja yang terkait.</p>
	<p>Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan paska-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.</p>

#### 4. KLE

Tugas yang dilakukan untuk KJE adalah

- a) membuat *lead schedule* atas aset, liabilitas, beban, dan pendapatan.

Mengambil angka saldo akhir *inhouse* dengan melakukan *link* pada akun aset, liabilitas, beban, dan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31/12/2012 yang berada di *worksheet* dan memindahkannya pada *lead schedule* bagian saldo *unaudit* 31/12/2012. Misalnya saldo kas kecil pada *lead schedule* diperoleh dari saldo kas kecil yang ada di *worksheet*, saldo bank pada *lead schedule* diperoleh dari bank rekening perusahaan yang ada di *worksheet*, dan memindahkannya pada *lead schedule* bagian saldo *unaudit* 31/12/2012

**Tabel 3.12 Worksheet PT KLE**

PT KLE						
WORKSHEET AUDIT						
31 DESEMBER 2012 dan 2011						
NO	ACCOUNT	PERKIRAAN	SALDO AKHIR AUDIT 31-Des-11	MUTASI 2012		SALDO AKHIR INHOUSE 31-Des-12
				Dr	Cr	
9	CONTROL NOL ----->		0	(0)	0	0
10	101.00.00	KAS	-			-
11	101.01.00	Kas Rupiah	-			-
12	101.01.02	Kas Kecil	-	794.857.300	714.155.156	80.702.144
13	102.00.00	BANK	-			-
14	102.01.00	Rekening Perusahaan	-			-
15	102.01.16	Bukopin 1005738-09-8	1.939.063	365.713.210	276.919.146	90.733.127
16	102.01.17	BCA 5170-036-6168	540.000	3.500.788.071	3.467.685.614	33.642.457
17	102.01.18	Mandiri	316.510.280	14.603.687.491	12.423.713.861	2.496.483.910
18	102.01.19	BCA 5170-027-9168	1.354.628.932	89.358.698.027	90.133.930.659	579.396.299
19	102.01.23	B MUAMALAT KLE 8889991168	-	128.262.053.025	114.860.005.688	13.402.047.337
20	102.01.24	BCA PT KLE 5170563168	-	4.638.484.624	4.494.000.222	144.484.402
21	102.01.25	B MUAMALAT KLE 8168168168	-	38.715.265.574	38.678.771.882	36.493.692
22	102.01.28	BCA 5170916168	-	1.000.792	90.000	910.792
23	102.01.29	Kesawan 230-30-00140-9	-	1.000.000	340.000	660.000

**Tabel 3.13 Lead Schedule Kas dan Setara Kas PT KLE**

<b>LEAD SCHEDULE</b>		
<b>KETERANGAN</b>	<b>REF</b>	<b>SALDO UNAUDIT 31 DES 2012</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>		
<b>KAS</b>		
KAS KECIL		80.702.144
<b>BANK</b>		
Bukopin 1005738-09-8		90.733.127
BCA 5170-036-6168		33.642.457
Mandiri		2.496.483.910
BCA 5170-027-9168		579.396.299
B MUAMALAT KLE 8889991168		13.402.047.337
BCA PT KLE 5170563168		144.484.402
B MUAMALAT KLE 8168168168		36.493.692
BCA 5170916168		910.792
Kesawan 230-30-00140-9		660.000
<b>JUMLAH KAS DAN BANK</b>		<b>16.865.554.161</b>

Untuk membuat *top schedule*, semua data dari *lead schedule* dimasukkan ke *top schedule* dengan memindahkan saldo unaudit untuk akun aset, liabilitas, beban, dan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31/12/2012 ke *top schedule* bagian saldo *unaudit* 31/12/2012. Misalnya saldo kas dan setara kas dalam *top schedule* diperoleh dari saldo akhir dalam *lead schedule* kas dan setara kas yang merupakan hasil dari penjumlahan kas dan bank.

**Tabel 3.14 Top Schedule Kas dan Setara Kas PT KLE**

**TOP SCHEDULE : POSISI KEUANGAN**

KETERANGAN	REF	SALDO UNAUDIT 31 DES 2012
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	A	16.865.554.161
Uang muka	B	41.431.592.895
Piutang Usaha		225.344.002.869
Penyertaan/Investasi		31.115.829.105
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>314.756.979.030</b>

Demikian seterusnya untuk akun-akun yang lain, *Worksheet*, Catatan Atas Laporan Keuangan, dan KKP ini dapat dilihat pada lampiran 10.

- b) Melakukan revisi dari catatan atas laporan keuangan jika terjadi kesalahan penulisan, merapikan penggunaan huruf kapital, penulisan kata sesuai ejaan, jenis *font*, garis, kolom, serta jarak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31



Desember 2012. Menghapus beberapa kalimat kebijakan lama dan menambahkan kebijakan baru pada catatan atas laporan keuangan pada bagian dasar penyusunan laporan keuangan, imbalan kerja, piutang penjualan unit, dan perpajakan bagian administrasi. Contoh format terkait pekerjaan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.15**

**Catatan atas L/K Ikhtisar Kebijakan Akuntansi sebelum revisi**

<p>PT KLE  <b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>  <b>UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER</b>  <b>2012 DAN 2011</b>  (Dalam Rupiah)</p>	
<b>2.</b>	<b>IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)</b>
<b>a.</b>	<b>Dasar Penyusunan Laporan Keuangan</b>
	<p>Laporan keuangan Perusahaan telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No.KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 sebagaimana telah diperbaharui dengan No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajidan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif atau retrospektif.</p>
	<p>Penyajian laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.</p>
	<p>Standar ini memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif yang menggabungkan semua pendapatan dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi secara bersama-sama dengan "pendapatan komprehensif lain". Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan menyajikan laporan keuangan periode sebelumnya sesuai dengan PSAK ini untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012.</p>

Tabel 3.16

Catatan atas L/K Ikhtisar Kebijakan Akuntansi revisi

PT KLE CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Dalam Rupiah)	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)	
a.	Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
	<p>Laporan keuangan Perusahaan telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif atau retrospektif.</p>
	<p>Penyajian laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.</p>
	<p>Standar ini memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif yang menggabungkan semua pendapatan dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi secara bersamaan dengan "pendapatan komprehensif lain". Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan menyajikan laporan keuangan periode sebelumnya sesuai dengan PSAK ini untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir</p>

5. DPS

Tugas yang dilakukan untuk DPS adalah

- a. Mengganti periode *draft* laporan sumber dan penggunaan dana per sub penerima menggunakan *software Microsoft Excel* bagian *sheet* 1-4, untuk *sheet* 1 langkah-langkahnya adalah menghapus angka

dan tahun untuk tahun sebelumnya (31 Desember 2011) mengubah semua tahun pada *draft* menjadi tahun periode laporan keuangan yaitu tanggal 31 Desember 2012 serta menghapus angka dari *draft* tersebut. Angka pada tanggal 31 Desember 2012 tidak perlu di isi. Berikut adalah contoh *sheet* 1 pada laporan sumber dan penggunaan dana per sub penerima:

**Tabel 3.17 Sheet 1 (sebelum revisi) tahun 2011**  
**Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Per Sub Penerima**

Sub Penerima		Dana Diterima dari PR/GF	Pendapatan Bunga	Pendapatan Lain-lain	Jumlah Penerimaan
Implementing Unit		Received from PR/GF	Interest Income	Other Income	Sources
<b>A. Principal Recipient/ Principal Recipient</b>					
Jakarta (Principal Recipient)					
<b>B. Sub Recipient/Sub Recipients</b>					
Sumatera Utara/North Sumatera					
Riau					
Sumatera Selatan/South Sumatera					
Kalimantan Barat/West Kalimantan					
Kalimantan Timur/East Kalimantan					
Sulawesi Selatan/South Sulawesi					
Sulawesi Utara/North Sulawesi					
Bali					
Nanggroe Aceh Darussalam					
Jambi					
Kalimantan Selatan/South Kalimantan					
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan					
Sulawesi Tengah/Central Sulawesi					
Sulawesi Tenggara/Southeast Sulawesi					
Gorontalo					
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara					
Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara					
Maluku					
Maluku Utara/North Maluku					
Papua					
Kepulauan Riau/Riau Islands					

**Tabel 3.18 Sheet 1 (revisi) tahun 2012**  
**Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Per Sub Penerima**

1	Lampiran : 1				Appendix : 1
2					
3					
4	PENERIMAAN DANA PER SUB PENERIMA				INCOME BY IMPLEMENTING UNIT
5	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012				For The Year Ended December 31, 2012
6					(Dalam Rupiah / In IDR)
7	Sub Penerima	Dana Diterima dari PR/GF	Pendapatan Bunga	Pendapatan Lain-lain	Jumlah Penerimaan
8	Implementing Unit	Received from PR/GF	Interest Income	Other Income	Sources
9					
10	A. Principal Recipient/ Principal Recipient				
11	Jakarta (Principal Recipient)				
12	B. Sub Recipient/Sub Recipients				
13	Sumatera Utara/North Sumatera				
14	Riau				
15	Sumatera Selatan/South Sumatera				
16	Kalimantan Barat/West Kalimantan				
17	Kalimantan Timur/East Kalimantan				
18	Sulawesi Selatan/South Sulawesi				
19	Sulawesi Utara/North Sulawesi				
20	Bali				
21	Nanggroe Aceh Darussalam				
22	Jambi				
23	Kalimantan Selatan/South Kalimantan				
24	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan				
25	Sulawesi Tengah/Central Sulawesi				
26	Sulawesi Tenggara/Southeast Sulawesi				
27	Gorontalo				
28	Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara				
29	Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara				
30	Maluku				
31	Maluku Utara/North Maluku				
32	Papua				
33	Kepulauan Riau/Riau Islands				



Untuk *sheet 2* menghapus angka dan tahun untuk tahun sebelumnya (31 Desember 2010) kemudian mengubah semua tahun pada *draft* menjadi tahun periode laporan keuangan yaitu tanggal 31 Desember 2011 dan mengganti angka pada draft tersebut sesuai dengan angka pada *sheet 1*. Berikut adalah contoh *sheet 2* pada laporan sumber dan penggunaan dana per sub penerima:

**Tabel 3.19 Sheet 2 (sebelum revisi) tahun 2010**  
**Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Per Sub Penerima**

Sub Penerima Implementing Unit		Dana Diterima dari PR/GF Received from PR/GF	Pendapatan Bunga Interest Income	Pendapatan Lain-lain Other Income	Sisa Dana Zero Survey	Jumlah Penerimaan Sources
A. Principal Recipient/ Principal Recipient						
Jakarta (Principal Recipient)						
B. Provinsi/Provinces						
Sumatera Utara/North Sumatera						
Riau						
Sumatera Selatan/South Sumatera						
Kalimantan Barat/West Kalimantan						
Kalimantan Timur/East Kalimantan						
Sulawesi Selatan/South Sulawesi						
Sulawesi Utara/North Sulawesi						
Bali						
Nangroe Aceh Darussalam						
Jambi						
Kalimantan Selatan/South Kalimantan						
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan						
Sulawesi Tengah/Central Sulawesi						
Sulawesi Tenggara/Southeast Sulawesi						
Gorontalo						
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara						
Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara						
Maluku						
Maluku Utara/North Maluku						
Papua						

**Tabel 3.20 Sheet 2 (revisi) tahun 2011**  
**Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Per Sub Penerima**

Lampiran : 2																						Appendix : 2																			
																						For The Year Ended December 31, 2011																			
																						(Dalam Rupiah / In IDR)																			
Sub Penerima		Dana Diterima dari PR/GF										Pendapatan Bunga										Pendapatan Lain-lain										Jumlah Penerimaan									
Implementing Unit		Received from PR/GF										Interest Income										Other Income										Sources									
10	A. Principal Recipient/ Principal Recipient																																								
11	Jakarta (Principal Recipient)																																								
12	B. Sub Recipient/Sub Recipients																																								
13	Sumatera Utara/North Sumatera																																								
14	Riau																																								
15	Sumatera Selatan/South Sumatera																																								
16	Kalimantan Barat/West Kalimantan																																								
17	Kalimantan Timur/East Kalimantan																																								
18	Sulawesi Selatan/South Sulawesi																																								
19	Sulawesi Utara/North Sulawesi																																								
20	Bali																																								
21	Nangroe Aceh Darussalam																																								
22	Jambi																																								
23	Kalimantan Selatan/South Kalimantan																																								
24	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan																																								
25	Sulawesi Tengah/Central Sulawesi																																								
26	Sulawesi Tenggara/Southeast Sulawesi																																								
27	Gorontalo																																								
28	Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara																																								
29	Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara																																								
30	Maluku																																								
31	Maluku Utara/North Maluku																																								
32	Papua																																								
33	Kepulauan Riau/Riau Islands																																								



Pada *sheet 3* menghapus tahun untuk tahun sebelumnya (31 Desember 2010 dan 31 Desember 2011) yang seharusnya menjadi tahun periode laporan keuangan yaitu tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2012. Untuk tanggal 31 Desember 2011 tidak dilakukan perubahan angka dan untuk bagian tanggal 31 Desember 2012 dilakukan menghapus angka dari *draft* tersebut. Angka pada tanggal 31 Desember 2012 tidak perlu di isi. Berikut adalah contoh *sheet 3* pada laporan sumber dan penggunaan dana per sub penerima :

**Tabel 3.21 Sheet 3 (sebelum revisi) tahun 2011 dan 2010  
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Per Sub Penerima**

2011							2010		
Sub Penerima Implementing Unit	Kas	Bank	Jumlah	Kas	Bank	Jumlah			
	Cash on Hand	Cash in Bank	Total	Cash on Hand	Cash in Bank	Total			
A. Principal Recipient/ Principal Recipient									
Jakarta (Principal Recipient)									
B. Sub Recipient/Sub Recipients									
Sumatera Utara/North Sumatera									
Riau									
Sumatera Selatan/South Sumatera									
Kalimantan Barat/West Kalimantan									
Kalimantan Timur/East Kalimantan									
Sulawesi Selatan/South Sulawesi									
Sulawesi Utara/North Sulawesi									
Bali									
Nanggroe Aceh Darussalam									
Jambi									
Kalimantan Selatan/South Kalimantan									
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan									
Sulawesi Tengah/Central Sulawesi									
Sulawesi Tenggara/Southeast Sulawesi									
Gorontalo									
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara									
Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara									
Maluku									
Maluku Utara/North Maluku									

**Tabel 3.22 Sheet 3 (revisi) tahun 2012 dan 2011**  
**Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Per Sub Penerima**

		2012			2011		
Sub Penerima		Kas	Bank	Jumlah	Kas	Bank	Jumlah
Implementing Unit		Cash on Hand	Cash in Bank	Total	Cash on Hand	Cash in Bank	Total
11	A. Principal Recipient/ Principal Recipient						
12	Jakarta (Principal Recipient)						
13	B. Sub Recipient/Sub Recipients						
14	Sumatera Utara/North Sumatera						
15	Riau						
16	Sumatera Selatan/South Sumatera						
17	Kalimantan Barat/West Kalimantan						
18	Kalimantan Timur/East Kalimantan						
19	Sulawesi Selatan/South Sulawesi						
20	Sulawesi Utara/North Sulawesi						
21	Bali						
22	Nanggroe Aceh Darussalam						
23	Jambi						
24	Kalimantan Selatan/South Kalimantan						
25	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan						
26	Sulawesi Tengah/Central Sulawesi						
27	Sulawesi Tenggara/Southeast Sulawesi						
28	Gorontalo						
29	Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara						
30	Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara						
31	Maluku						
32	Maluku Utara/North Maluku						
33	Papua						

Pada *sheet 4* menghapus tahun untuk tahun sebelumnya (31 Desember 2010 dan 31 Desember 2011) yang seharusnya menjadi tahun periode laporan keuangan yaitu tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2012. Untuk tanggal 31 Desember 2011 tidak dilakukan perubahan angka dan untuk bagian tanggal 31 Desember 2012 dilakukan menghapus angka dari *draft* tersebut. Angka pada tanggal 31 Desember 2012 tidak perlu di isi. Berikut adalah contoh *sheet 4* pada laporan sumber dan penggunaan dana per sub penerima:



**Tabel 3.23 Sheet 4 (sebelum revisi) tahun 2011 dan 2010**  
**Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Per Sub Penerima**

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	BD	BE
1	Lampiran/Appendix : 4																														
2																															
3																															
4																															
5																															
6																															
7	<b>ADVANCED BALANCES BY IMPLEMENTING UNITS</b>																														
8	Per 31 Desember 2011 dan 2010																														
9	As of December 31, 2011 and 2010																														
10																															
11	<b>Sub Penerima</b>																														
12	<b>Implementing Unit</b>														<b>2011</b>							<b>2010</b>									
13																															
14	<b>A. Principal Recipient/ Principal Recipient</b>																														
15	Jakarta (Principal Recipient)																														
16	<b>B. Sub Recipient/Sub Recipients</b>																														
17	Sumatera Utara/North Sumatera																														
18	Riau																														
19	Sumatera Selatan/South Sumatera																														
20	Kalimantan Barat/West Kalimantan																														
21	Kalimantan Timur/East Kalimantan																														
22	Sulawesi Selatan/South Sulawesi																														
23	Sulawesi Utara/North Sulawesi																														
24	Bali																														
25	Nanggroe Aceh Darussalam																														
26	Jambi																														
27	Kalimantan Selatan/South Kalimantan																														
28	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan																														
29	Sulawesi Tengah/Central Sulawesi																														
30	Sulawesi Tenggara/Southeast Sulawesi																														
31	Gorontalo																														
32	Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara																														
33	Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara																														



**Tabel 3.24 Sheet 4 (revisi) tahun 2012 dan 2011**  
**Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Per Sub Penerima**

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	BI
1	Lampiran/Appendix : 4																													
2	[REDACTED]																													
3																														
4																														
5																														
6																												SALDO UANG MUKA DI PROYEK PER SUB PENERIMA		
7	ADVANCED BALANCES BY IMPLEMENTING UNITS																													
8	Per 31 Desember 2012 dan 2011																													
9	As of December 31, 2012 and 2011																													
10																														
11	Sub Penerima																													
12	Implementing Unit																													
13																2012						2011								
14	<b>A. Principal Recipient/ Principal Recipient</b>																													
15	Jakarta (Principal Recipient)																													
16	<b>B. Sub Recipient/Sub Recipients</b>																													
17	Sumatera Utara/North Sumatera																													
18	Riau																													
19	Sumatera Selatan/South Sumatera																													
20	Kalimantan Barat/West Kalimantan																													
21	Kalimantan Timur/East Kalimantan																													
22	Sulawesi Selatan/South Sulawesi																													
23	Sulawesi Utara/North Sulawesi																													
24	Bali																													
25	Nanggroe Aceh Darussalam																													
26	Jambi																													
27	Kalimantan Selatan/South Kalimantan																													
28	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan																													
29	Sulawesi Tengah/Central Sulawesi																													
30	Sulawesi Tenggara/Southeast Sulawesi																													
31	Gorontalo																													
32	Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara																													
33	Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara																													
34	Maluku																													



b. Menerjemahkan laporan sumber dan penggunaan dana per sub penerima dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris bagian sheet 5-10 untuk periode tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2012 dengan menggunakan bantuan seperti kamus atau internet, seperti misalnya uang muka biaya pelatihan nasional kolaborasi TB-HIV menjadi *Cash advance of National Training Collaboration TB-HIV Expense*, Uang Muka Baseline IBBS (persiapan STBP) menjadi *Cash advance of Baseline IBBS (Preparation of STBP)* dan seterusnya untuk akun-akun yang lain.

**Tabel 3.25 Sheet 5 Bahasa Indonesia**

Lampiran/Appendix : 5				
<b>SALDO UANG MUKA DI PROYEK PER SUB PENERIMA</b>				
<b>ADVANCED BALANCES BY ACTIVITY</b>				
Per 31 Desember 2011/As of December 31, 2012				
(Dalam Rupiah / In IDR)				
No	Tanggal/Date	Keterangan/Description	No Voucher	Jumlah/ Amount
<b>Principal Receipt</b>				
1	31/12/2012	Uang muka biaya pelatihan Nasional kolaborasi TB-HIV	B00000151	
2	31/12/2012	UM Baseline IBBS ( persiapan STBP )	B0000866	
3	31/12/2012	UM Pokja pengembangan survailance	B0001042	
4	31/12/2012	Uang muka Clinical mentoring ke sumbar	B0001052	
5	31/12/2012	UM Early warning indicator monitoring survey	B0001053	
6	31/12/2012	Uang muka monitoring dan evaluasi central PR	B0001066	
7	31/12/2012	UM Pertemuan SKB 5 Menteri	B0001094	
8	31/12/2012	UM Dukungan pelatihan IMS di Babel	B0001101	
9	31/12/2012	Uang muka Assesment LKB 15 provinsiKab/Kota	B0001116	
10	31/12/2012	Uang muka biaya SKB 5 menteri	B0001132	
11	31/12/2012	Uang muka Pertemua evaluasi SR Pusat	B0001133	
<b>Sub Total Principal Receipt</b>				446.639.703

Tabel 3.26 Sheet 5 Bahasa Inggris

No	Tanggal/Date	Keterangan/Description	No Voucher	Jumlah/ Amount
<b>Principal Receipt</b>				
1	31/12/2012	Cash advance of National Training Collaboration TB-HIV Expense	B0000151	
2	31/12/2012	Cash advance of Baseline IBBS (Preparation of STBF)	B0000866	
3	31/12/2012	Cash advance of Working Group Surveillance	B0001042	
4	31/12/2012	Cash advance of Clinical Mentoring in West Sumatera	B0001052	
5	31/12/2012	Cash advance of Early Warning Indicator Monitoring Survey	B0001053	
6	31/12/2012	Cash advance of Monitoring and Evaluation of Central PR	B0001066	
7	31/12/2012	Cash advance of SKB Meeting of 5 Minister	B0001094	
8	31/12/2012	Cash advance of Supporting Training IMS in Bangka Belitung	B0001101	
9	31/12/2012	Cash advance of LKB Assessment in 15 Province/City	B0001116	
10	31/12/2012	Cash advance of SKB Meeting of 5 Minister	B0001132	
11	31/12/2012	Cash advance of Evaluation Meeting in Central SR	B0001133	
Sub Total Principal Receipt				

Demikian seterusnya untuk *sheet* lain, dapat dilihat pada lampiran 11.

7. *Vouching* dilakukan dengan cara mencocokkan dokumen-dokumen dan bukti transaksi yang dimiliki DPS untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dengan dokumen-dokumen dan bukti transaksi yang dipersyaratkan dalam Petunjuk Teknis penggunaan dana bantuan dari pihak asing. Dari hasil *vouching* yang dilakukan tidak ditemukan adanya temuan, karena dokumen-dokumen dan bukti transaksi telah sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Petunjuk Teknis penggunaan dana bantuan dari pihak asing.
8. Membuat Laporan Auditor Independen mengikuti format yang telah ditetapkan oleh KAP Suganda Akna Suhri dan Rekan namun dengan mengubah informasi yang diperoleh dari pembimbing lapangan

mengenai nomor surat, nama perusahaan klien untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yaitu pada PT BGT, PT DBB, PT DKG, PT EG, PT JIB, PT PDKU, PT PGIM, PT PKAM, PT PME. Berikut adalah contoh laporan auditor independen:

**Tabel 3.27 Laporan Auditor Independen**

<p><b>No. 018/RW-AK/LAP/0613</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Laporan Auditor Independen</b></p> <p><b>Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT BGT</b></p> <p>Kami telah mengaudit neraca PT BGT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.</p> <p>Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.</p> <p>Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, neraca PT BGT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.</p> <p>Kantor Akuntan Publik</p> <p>Nomor Izin Akuntan Publik AP.0202</p> <p>26 Juni 2013</p>
--

9. Menerjemahkan (*translate*) *Management letter* yang telah dibuat dalam Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris untuk periode 31 Desember 2012. Proses penerjemahan *management letter* dilakukan dengan bantuan kamus Bahasa Inggris dan internet. Kalimat-kalimat terjemahan yang masih diragukan diberi *highlight* kuning untuk kemudian direview ulang oleh *senior auditor*.

### 3.3.2. Kendala yang ditemukan

1. Terkait pekerjaan *review* yang dilakukan pada saat dilakukan *footing* dan *cross-footing* terdapat perbedaan nilai yang tidak material.
2. Terkait pekerjaan saat membuat KKP ditemukan ketidakcocokan saldo akhir antara aset, liabilitas, dan ekuitas.
3. Pada saat dilakukan *translate draft* laporan sumber dan penggunaan dana per sub penerima ke Bahasa Inggris sulitnya untuk menentukan kata dan kalimat yang sesuai.

### 3.3.3. Solusi atas kendala yang ditemukan

1. Dilakukan revisi atau pembetulan nilai yang salah.
2. Melakukan pengecekan kembali atas saldo akun yang dimasukkan ke KKP dengan *worksheet* jika terjadi kesalahan harus disesuaikan dengan *worksheet* yang terkait.
3. Membuat list istilah daftar kata Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk menjaga kekonsistenan penggunaan bahasa.